

**PROBLEMATIKA GURU DALAM IMPLEMENTASI PENILAIAN
AUTENTIK KURIKULUM 2013 DI SDN I MANGKUJAYAN PONOROGO**



OLEH:

CATUR AMIN RETNOSARI, S.Pd.I
NIM: 1420421022

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi Sains

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Catur Amin Retnosari, S.Pd.I.
NIM : 1420421022
Jenjang : Magister
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Sains

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 31 - 8 - 2018
Saya yang menyatakan,



Catur Amin Retnosari, S.Pd.I.
NIM 1420421022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Catur Amin Retnosari, S.Pd.I.
NIM : 1420421022
Jenjang : Magister
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Sains

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, **31-8** - 2018
Saya yang menyatakan,



Catur Amin Retnosari, S.Pd.I.
NIM 1420421022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : PROBLEMATIKA GURU DALAM IMPLEMENTASI
PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM 2013 DI SDN I
MANGKUJAYAN PONOROGO

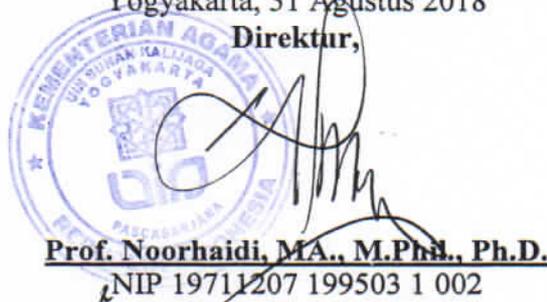
Nama : Catur Amin Retnosari, S.Pd.I
NIM : 1420421022

Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah
Konsentrasi : Sains
Tanggal Ujian : 23 Agustus 2018

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Yogyakarta, 31 Agustus 2018

Direktur,



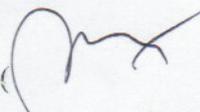
Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.
NIP 19711207 199503 1 002

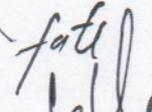
PERSETUJUAN TIM PENGUJI

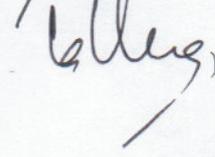
UJIAN TESIS

Tesisberjudul : PROBLEMATIKA GURU DALAM IMPLEMENTASI
PENILAIAN AUNTENTIK KURIKULUM 2013 DI SDN
MANGKUJAYAN PONOROGO
Nama : Catur Amin Retnosari,S.Pd.I.
NIM : 1420421022
Program studi : Pendidikan Guru Mardasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Sains

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah.

Ketua : Dr. Nina Mariani Noor, MA. ()

Pembimbing / Penguji : Dr. Hj.Siti Fatonah, M.Pd. ()

Penguji : Dr. H.Abdul Munip, MAg. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 23 Agustus 2018

Waktu : 10.00 - 11.00 WIB

Hasil / Nilai : A- / 89

Predikat : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cumlaude

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PROBLEMATIKA GURU DALAM IMPLEMENTASI PENILAIAN
AUTENTIK KURIKULUM 2013 DI SDN MANGKUJAYAN PONOROGO**

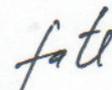
Yang dituliseleh :

Nama : Catur Amin Retnosari, S.Pd.I.
NIM : 1420421022
Jenjang : Magister
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Sains

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I).

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 23 - 4 - 2018
Pembimbing,



Dr.Hj. Siti Fatonah, M.Pd

ABSTRAK

Catur Amin Retnosari. 2018. Problematika Guru dalam Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 di SDN I Mangkujayan Ponorogo. Tesis, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Konsentrasi Sains, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kurikulum sangat berpengaruh terhadap berhasil atau tidaknya suatu materi diserap oleh siswa. Pemerintah telah berulang kali merombak kurikulum yang ada di Indonesia. Kini Menteri Pendidikan memberikan solusi terhadap problem pendidikan yang ada di Indonesia dengan menghadirkan Kurikulum 2013 (K 13). Sebagai hal baru tentu guru maupun siswa harus beradaptasi dengan kurikulum ini. Bahkan penilaian yang dipakai oleh kurikulum ini yang merupakan penilaian autentik menjadi tantangan tersendiri kepada guru. Penilaian autentik yang menilai siswa secara holistik, mulai dari karakter sampai dengan kognitif siswa harus dengan cermat dinilai oleh guru.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah SDN I Mangkujayan Ponorogo Jawa Timur. Sedangkan subjek dari penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru, dan siswa. Teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara (interview) dan dokumentasi. Teknik analisis datanya adalah analisis visi menurut Milles & Huberman. Uji keabsahan datanya menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian ini adalah 1). Pelaksanaan penilaian autentik dilakukan secara rinci dan menyeluruh terkait sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Problem yang dihadapi guru SDN I Mangkujayan Ponorogo berupa penilaian yang harus rinci, pembuatan RPP, dan kurangnya alokasi waktu. Solusi yang diberikan dengan cara mengikuti diklat, maupun seminar serta sharing dan melakukan kreatifitas dalam pembelajaran. 2). Teknik penilaian yang digunakan di SDN I Mangkujayan Ponorogo antara lain teknik penilaian diri, teknik penilaian tulis, teknik penilaian lisan, teknik penilaian kinerja dan teknik penilaian proyek. 3). Bentuk task/ penugasan yang digunakan di SDN I Mangkujayan Ponorogo Jawa Timur adalah tes pilihan ganda, uraian, dan praktik lapangan. Rubrik yang digunakan beruparentanganangka dan huruf. Angka-angka dan huruf-huruf tersebut menjadi tolakukur ketercapaian indikator yang telah ditetapkan 4). Pelaporan hasil penilaian di SDN I Mangkujayan Ponorogo berupa rapor yang diterima siswa setiap akhir semester. Rapor tersebut berisi pencapaian pengetahuan, sikap, maupun ketrampilan siswa yang dijelaskan secara rinci oleh guru dengan uraian dan juga pencapaian berupa angka dan huruf. Kemahiran siswa dalam bidang A, B, C, maupun D dituangkan dalam rapor yang berbentuk lembaran-lembaran tersebut

Kata Kunci: Guru, Kurikulum 2013, Penilaian Autentik Kurikulum 2013.

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْأَلْبَابِ أُولُوا الْأَيْدِي سَعَى

Artinya : Dan tidak dapat mengambil pelajaran (daripadanya) melainkan orang-orang yang berakal¹

¹ Qs. Al Imran Ayat 07

KATA PENGANTAR

Puji Alhamdulillah kami haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada Penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis dengan judul ***PROBLEMATIKA GURU DALAM IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM 2013 DI SDN I MANGKUJAYAN PONOROGO***

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta kaum muslimin semuanya semoga kita mendapatkan syafaatnya nanti di Yaumul Qiyamah. Amin.

Penulis tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister pada Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI) di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyusunan tesis ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa dorongan, bimbingan, dan motivasi-motivasi bersifat moril maupun materil dari berbagai pihak, niscaya penulis tidak akan mampu menyelesaikan tesis ini dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga penulis haturkan kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. KH. YudianWahyudi, MA., Ph. D
2. Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Noorhaidi, MA.,M.Phil., Ph.D

3. Dr. Hj. Siti Fathonah, M.Pd. selaku dosen pembimbing, tanpa bimbingan ibu dan bantuan ibu , tesis ini tidak akan terselesaikan.
4. Dosen Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengajar dengan sepenuh semangat dan ikhlas.
5. Suamiku dan kedua orang tuaku tercinta yang tidak henti hentinya mengingatkan dan memberi dukungan dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Teman-teman kuliah, khususnya Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Semua pihak yang telah membantu dan tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak senantiasa penulis harapkan. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca umumnya. Semoga Allah swt senantiasa memberikan Ridla-Nya. Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Yogyakarta, 23 Agustus 2018
Penulis,

Catur Amin Retnosari,S.Pd.I

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERYATAAN KEASLIAN	ii
PERYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	viii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Metode Penelitian.....	11
F. Sistematika Pembahasan	22
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Guru	24
B. Kajian Tentang Kurikulum 2013 (K-13)	
1. Perlunya Perubahan dan Pengembangan K-13.....	27
2. Landasan Kurikulum 2013 (K-13)	30
C. Kajian Tentang Penilaian Autentik Kurikulum 2013 (K-13)	
1. Pengertian Penilaian	31
2. Penilaian Autentik	32
3. Penilaian Autentik Dalam Kurikulum 2013 (K-13).....	33
4. Prinsip-prinsip Penilaian Kurikulum 2013.....	34
5. Ruang Lingkup Penilaian Kurikulum 2013.....	36
6. Karakteristik Penilaian Kurikulum 2013.....	37
7. Pendekatan Penilaian Kurikulum 2013	42
8. Teknik dan Instrument Penilaian Kurikulum 2013	44
BAB III: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah SDN 1 Mangkujayan Ponorogo Jawa Timur ...	48
1. Awal Berdirinya SDN 1 Mangkujayan Ponorogo Jawa Timur	48
2. Lokasi Penelitian.....	50

3. Visi, Misi, dan Tujuan SDN I Mangkujayan Ponorogo	50
4. Struktur Organisasi SDN I Mangkujayan Ponorogo	53
5. Profil Sekolah.....	55
BAB IV: PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK DI SDN I MANGKUJAYAN PONOROGO JAWA TIMUR	
A. Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SDN I Mangkujayan Ponorogo Jawa Timur	56
1. Peran Guru dalam Pembelajaran Kurikulum 2013 di SDN I Mangkujayan Ponorogo Jawa Timur	62
2. Tanggapan Siswa-siswi SDN I Mangkujayan Ponorogo Terhadap Implementasi Kurikulum 2013.....	66
B. Teknik Penilaian yang Digunakan dalam Penilaian Aumentik Kurikulum 2013 di SDN I MangkujayanPonorogo JawaTimur	70
C. Bentuk Task/ Penugasan dan Rubrik Penilaian yang Digunakan dalam Penilaian Aumentik Kurikulum 2013 di SDN I Mangkujayan Ponorogo Jawa Timur.....	78
D. Pelaporan Hasil Penilaian yang Digunakan dalam Penilaian Aumentik Kurikulum 2013 di SDN I Mangkujayan Ponorogo Jawa Timur	84
BABV : PENUTUP	
A. Kesimpulan	99
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Contoh Format Instrumen /lembarPengamatan.

Tabel 2.2: Penilaian Konsep Diri Peserta Didik

Tabel 2.3: Penilaian Kerja Praktikum

Tabel 2.4 : Rubrik

Tabel 2.5: Penilaian Praktik (Produk)

Tabel 2.6 : Lembar Penilaian Proyek

Tabel 2.6 : Contoh Penilaian Portofolio

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Siswa Membuat Ketrampilan

Gambar 4.2 : Siswa Antusias Mengikuti Proses Pembelajaran K-13

Gambar 4.3 : Proses Pembelajaran

Gambar 4.4 : Buku Penilaian Sholat Wajib

Gambar 4.5 : Pembelajaran Olahraga di SDN I Mangkujayan Ponorogo

Gambar 4.6 : Rubrik Penilaian Praktik

Gambar 4.7 : Rubrik Penilaian Proyek

Gambar 4.8 : Rubrik Penilaian Ketrampilan

Gambar 4.9 : Bentuk Rapor SDN I Mangkujayan Ponorogo

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Susunan Kepengurusan SDN I Mangkujayan Ponorogo
- Lampiran 2 Transkrip wawancara
- Lampiran 3 Keadaan Siswa SDN I Mangkujayan Ponorogo
- Lampiran 4 Rubrik
- Lampiran 5 Rapor
- Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 6 Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia politik telah mencetak iklim perpolitikan yang kurang kondusif, bahkan cenderung mengarah pada kebebasan yang kurang terkendali sehingga berdampak pada berbagai permasalahan kehidupan, termasuk pendidikan. Seperti halnya dalam tatanan nasional yang terus menerus melakukan perubahan harga BBM demi terciptanya kesejahteraan kehidupan di bidang ekonomi, pendidikan terus menerus mengotak-atik masalah kurikulum. Perubahan yang dilakukan sebenarnya bertujuan untuk melakukan perbaikan, namun dalam pelaksanaannya seringkali tersesat atau salah jalan sehingga melenceng dari tujuan semula. Terlebih pada akhir-akhir ini perubahan kurikulum seakan menjadi trend dimana setiap pergantian menteri maka akan dicetuskan gagasan kurikulum terbaru sebagai bentuk perubahan yang diusungnya.

Kurikulum merupakan sebuah wadah yang akan menentukan arah pendidikan. Berhasil dan tidaknya sebuah pendidikan sangat bergantung dengan kurikulum yang digunakan. Kurikulum adalah ujung tombak bagi terlaksananya kegiatan pendidikan. Tanpa adanya kurikulum mustahil pendidikan akan dapat berjalan dengan baik, efektif, dan efisien sesuai yang diharapkan. Karena itu, kurikulum sangat perlu untuk diperhatikan di masing-

masing satuan pendidikan.¹ Maka dari itu tiap satuan pendidikan berhak menentukan kurikulum yang digunakan oleh sekolahnya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) dan arus informasi dalam era globalisasi menuntut semua bidang kehidupan untuk menyesuaikan diri agar tidak termakan oleh perkembangan tersebut. Penyesuaian diri disebut secara langsung akan mengubah tatanan dalam sistem makro, ataupun mikro, tidak terkecuali sistem pendidikan. Untuk itu, sistem pendidikan harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik di tingkat lokal, nasional, maupun global. Salah satu komponen penting dari sistem pendidikan adalah kurikulum, karena merupakan komponen yang dijadikan acuan pada satuan pendidikan.²

Dunia pendidikan saat ini diguncangkan oleh gagasan terbaru dalam pembaruan kurikulum. Nama Kurikulum 2013 (K-13) menggelegar di tengah dunia pendidikan yang seakan menjadi momok dan tantangan baru di sebagian kalangan pendidik. Kurikulum 2013 (K-13) yang berbasis karakter dan kompetensi lahir sebagai jawaban terhadap berbagai kritikan terhadap kurikulum 2006 (KTSP), serta sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan dunia kerja. Kurikulum 2013 (K-13) merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencapai keunggulan masyarakat bangsa dalam penguasaan ilmu dan teknologi seperti yang digariskan dalam haluan negara. Dengan demikian Kurikulum 2013 (K-13) diharapkan dapat menyelesaikan berbagai

¹M. Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 13.

²E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 4.

permasalahan yang sedang dihadapi oleh dunia pendidikan dewasa ini, terutama dalam memasuki era globalisasi yang penuh dengan berbagai macam tantangan.³

Pendidikan karakter adalah suatu usaha yang menyeluruh agar orang-orang memahami, peduli, dan berperilaku sesuai nilai-nilai etika dasar. Dengan demikian objek dari pendidikan karakter adalah nilai-nilai. Nilai-nilai ini didapat melalui proses internalisasi dari apa yang diketahui, yang membutuhkan waktu sehingga terbentuklah pekerti yang baik sesuai dengan nilai yang ditanamkan.⁴

Implementasi Kurikulum (K-13) ini terkesan mendadak dilihat dari sudut pandang perangkat-perangkat serta sarana prasarana pendukungnya. Penerapan Kurikulum 2013 (K-13) yang masih sangat baru, menjadikan sebagian guru mengalami kesulitan terutama dalam memberikan penilaian terhadap peserta didik. Keluhan guru dalam pengimplementasian penilaian autentik Kurikulum 2013 (K-13) tidak bisa dipandang dengan sebelah mata, mengingat penilaian sendiri merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran.

Guru dalam penyampaian pembelajaran harus mampu mengetahui dan mengenal siswanya agar mampu memberikan pelayanan dan bimbingan dalam pembelajaran. Seorang guru juga harus benar-benar menguasai materi

³ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Remaja Roesdakarya, 2014), 163.

⁴ Athok Fuadi, *Insania Jurnal Kependidikan ; Kompetensi Guru MI Ma'arif Setono Ponorogo Dalam Pembelajaran Sains Berbasis Pendidikan Karakter*, (STAIN Purwokerto, 2012), 9.

pelajaran yang diajarkannya.⁵ Selain menguasai materi pelajaran seorang guru juga dituntut untuk memberikan nilai secara objektif kepada peserta didiknya.

Penilaian berarti memberikan nilai kepada seseorang, suatu benda, keadaan atau peristiwa. Dalam penilaian proses dan hasil belajar siswa di sekolah, aspek-aspek yang berkenaan dengan pemilihan alat penilaian adalah penyusunan soal, pengolahan dan interpretasi data hasil penilaian, dan analisis hasil penilaian juga sangat berpengaruh terhadap kualitas lulusan.

Letak titik fokus Kurikulum 2013 (K-13) adalah pengembangan berbagai ranah pendidikan baik pengetahuan, ketrampilan, dan sikap dalam seluruh jenjang dan jalur pendidikan, khususnya pada jalur pendidikan sekolah. Teori-teori yang dimuat dalam Kurikulum 2013 (K-13) diharapkan dapat diimplementasikan dengan baik agar sasaran yang diinginkan tercapai. Maka dari itu pemerintah terus bergerak dalam mematangkan kurikulum ini.

Di kabupaten Ponorogo Kurikulum ini banyak diterapkan oleh beberapa lembaga sekolah. Salah satu lembaga sekolah yang tetap melanjutkannya adalah SDN I Mangkujayan Ponorogo. Dengan kemampuan guru yang masih serba terbatas, pihak manajemen berani mengambil keputusan untuk tetap melanjutkan kurikulum ini dengan alasan demi kemajuan peserta didiknya. Diakui bahwa memang masih terdapat kesulitan guru dalam implementasi penilaian autentik kurikulum ini mengingat kurikulum masih menjadi hal yang baru. Hal ini perlu mendapatkan perhatian

⁵ Thomas Gordon, *Guru yang Efektif: Cara untuk Mengatasi Kesulitan dalam Kelas*, (Jakarta: Rajawali, 1986), 28.

khusus dari pemerintah jika ingin tujuan penerapan Kurikulum 2013 (K-13) dapat tercapai. Inilah yang menggerakkan hati penulis untuk menelusuri problematika guru dalam implementasi Kurikulum 2013 (K-13), sehingga peneliti mengajukan judul penelitian “PROBLEMATIKA GURU DALAM IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM 2013 DI SDN I MANGKUJAYAN PONOROGO TAHUN PELAJARAN 2016/2017”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan penilaian autentik kurikulum 2013 di SDN I Mangkujayan Ponorogo Jawa Timur?
2. Bagaimana teknik penilaian yang digunakan di SDN I Mangkujayan Ponorogo Jawa Timur?
3. Bagaimana bentuk tugas/task dan rubrik yang digunakan di SDN I Mangkujayan Ponorogo Jawa Timur?
4. Bagaimana pelaporan hasil penilaian di SDN I Mangkujayan Ponorogo Jawa Timur?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk: *Pertama*, mengetahui implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 di SDN I Mangkujayan Ponorogo Jawa Timur.. *Kedua*,

mengetahui teknik-teknik penilaian apa saja yang digunakan di SDN I Mangkujayan Ponorogo Jawa Timur. *Ketiga* mengetahui bentuk tugas/task dan rubrik yang digunakan di SDN I Mangkujayan Ponorogo Jawa Timur. *Keempat*, mengetahui pelaporan hasil penilaian di SDN I Mangkujayan Ponorogo Jawa Timur.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran terhadap problem-problem yang di hadapi guru dalam mengimplementasikan penilaian autentik Kurikulum 2013 (K-13) di SDN I Mangkujayan Ponorogo Jawa Timur.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam hal penelitian, serta dalam rangka memenuhi persyaratan akhir dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah konsentrasi Sains.

- b. Bagi SDN I Mangkujayan Ponorogo Jawa Timur

Sebagai acuan bagi para pendidik dalam menghadapi tantangan baru dalam hal penilaian autentik Kurikulum 2013. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai wacana, masukan, gagasan, dan ide baru dalam praktik penilaian autentik kurikulum 2013.

c. Bagi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sebagai dokumen yang dapat dijadikan sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Kajian Pustaka

Menurut pengamatan, bahwa judul “Problematika Guru dalam Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 di SDN I Mangkujayan Ponorogo Jawa Timur Tahun Pelajaran 2016/2017”, belum ada yang meneliti, namun ada beberapa hasil penelitian yang kajiannya membahas tentang problematika guru dalam implementai penilaian Kurikulum (K-13) sehingga penelitian ini berkaitan dengan judul diatas diantaranya:

Peran Guru Dalam Implementai Kurikulum 2013 (Studi di SMK PGRI Wlingi Blitar) oleh Riana Nurmalasari, Reta Dian Purnama Wati, Poppy Puspitasari, Wahyu Diana, dan Nurmalita Kurnia Dewi (Mahasiswa Pascasarjana Universita Negeri Malang) dengan hasil penelitian yaitu peran guru SMK PGRI Wlingi dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013(K-13) meliputi a) guru melakukan diskusi dalam proses penyusunan RPP; b) guru menyusun RPP melalui langkah-langkah yang sesuai; c) guru melaksanakan pembelajaran secara rinci; d) guru sebagai fasilitator; e) guru memberikan pendidikan karakter; f) guru membimbing siswa dalam belajar sesuai dengan pendekatan saintifik; g) guru memilih dan menggunakan metode, media, dan sumber belajar yang bervariasi; h) guru melakukan penilaian otentik; i) guru

memilih dan menggunakan teknik penilaian yang bervariasi; j) guru memberikan pengajaran remedial.⁶

Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Proses Pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta oleh Eusabia Floreza Waybin Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan dengan hasil penelitian pada saat mengimplementasikan Kurikulum 2013 (K-13) dalam perencanaan pembelajaran terdapat beberapa hambatan diantaranya: pembagian materi pembelajaran ke dalam jam dan hari efektif sekolah yang masih rumit karena cakupan materi yang kompleks, Materi pokok yang tercantum pada KD tidak runtut, banyaknya materi yang harus disampaikan kepada siswa, belum adanya sosialisai Kurikulum 2013(K-13) menyebabkan guru kesulitan membuat RPP, sebagian mata pelajaran belum ada silabusnya.⁷

Kurikulum 2013 yang Berkarakter oleh Murni Eva Marlina. Penelitian ini menganalisis tentang pentingnya penanaman karakter pada diri peserta didik agar tercipta warga Negara Indonesia yang bermoral, berbudi pekerti luhur, menjunjung tinggi sifat nasionalisme, sehingga kurikulum yang diterapkan harus dikembangkan dengan kurikulum karakter bangsa.⁸

Implementasi Kurikulum 2013: MOODLE (Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment) dalam Pembelajaran Fisika Melalui LKS pada Materi Optik SMA oleh Pandu Joyo Sampurno dkk. Penelitian ini

⁶ Riana Nurmalasari, Peran Guru Dalam Implementai Kurikulum 2013 (Studi di SMK PGRI Wlingi Blitar (Semarang: 2013), 1.

⁷ Eusabila Floreza Waybin, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Proses Pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta*(Yogyakarta:2014), 110.

⁸ Murni Eva Marlina, *Kurikulum 2013 yang Berkarakter*, (JUPIIS VOLUME 5), 1.

membahas tentang perkembangan teknologi yang menggunakan media belajar *MOODLE* serta pengaplikasian *MOODLE* yang dapat membantu siswa dalam menambah pengetahuannya.⁹

Penilaian Otentik Berbasis Kurikulum 2013 oleh Utsman. Penelitian ini mengulas tentang penilaian otentik merupakan penilaian untuk menilai kemampuan siswa terkait dengan dunia nyata. Perubahan sistem penilaian tradisional ke sistem penilaian otentik diharapkan memperoleh informasi yang akurat terhadap pengetahuan dan ketrampilan siswa. Disamping itu dengan penilaian otentik diharapkan dapat memahami penampilan siswa dalam berbagai aktifitas tertentu.¹⁰

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya, dapat dilihat bahwa meskipun tema yang diambil oleh penulis sama yaitu Kurikulum 2013 (K-13), namun terdapat perbedaan yang signifikan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu: Dalam penulisan Riana Nurmalasari dkk tentang “*Peran Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013 (Studi di SMK PGRI Wlingi Blitar)*”. Perbedaan penelitian ini terletak pada peran guru di mana dalam penelitian ini lebih khusus membahas tentang peran guru dalam implementasi penilaiannya, sedangkan dalam penilaian di atas lebih umum membahas tentang peran guru dalam implementasi K-13. Selanjutnya dalam tulisan *Implementai Kurikulum 2013 Dalam Proses Pembelajaran di SMK*

⁹ Pandu Joyo Sampurno, Implementasi Kurikulum 2013: MOODLE (Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment) dalam Pembelajaran Fisika Melalui LKS pada Materi Optik SMA, Jurnal Fisika Indonesia No.55, vol XIX, Edisi November 2015 ISSN: 1410-2994.

¹⁰ Utsman, Penilaian Otentik Berbasis Kurikulum 2013, (*Unnes: 2014*), 12.

Negeri 3 Yogyakarta oleh Eusabia Floreza Waybin, perbedaannya terletak pada implementasi yang di bidik, di mana dalam penelitian tersebut membidik implementasi dalam proses pembelajaran sedangkan dalam penelitian yang peneliti lakukan membidik tentang penilaian.

Selanjutnya *Kurikulum2013 yang Berkarakter* oleh Murni Eva Marlina, perbedaannya terletak pada pembahasan yang dipaparkan dalam penelitian tersebut terlalu global tentang pendidikan karakter pada kurikulum 2013 dimana dalam pembahasannya lebih pada nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, sedangkan dalam penelitian yang peneliti lakukan pada tesis ini adalah tentang problem yang dihadapi guru dimana fokus penelitian pada penilaian autentiknya.

Selanjutnya *Implementasi Kurikulum 2013: MOODLE (Modular Objek Oriented Dynamic Learning Environment) dalam Pembelajaran Fisika Melalui LKS pada Materi Optik SMA*. Perbedaan penelitian ini terletak pada wilayah kajiannya, yaitu problematika guru dalam implementasi penilaian autentik Kurikulum2013, sedangkan pada jurnal tersebut memfokuskan pada penggunaan media pembelajaran *MOODLE*. Berbeda lagi dengan jurnal yang berjudul *Penilaian Otentik Berbasis Kurikulum 2013* oleh Utsman. Penelitian ini lebih menitikberatkan pada perubahan dari penilaian tradisional ke penilaian autentik, sedangkan dalam tesis yang saya buat lebih menitikberatkan pada problem dalam implementasinya.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹¹ Pendekatan ini diambil karena penelitian ini dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting) dan berusaha menampilkan data berdasarkan fakta yang ada di lapangan.

Selanjutnya, jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu deskripsi intensif dan analisis fenomena tertentu atau satuan sosial seperti individu, kelompok, institusi, atau masyarakat dan merupakan penyelidikan secara rinci atau setting, subjek tunggal, satu kumpulan dokumen atau suatu kejadian tertentu. Yang dalam hal ini berkaitan dengan masalah-masalah yang dihadapi guru dalam implementasi Kurikulum 2013 (K-13).

2. Objek dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah SDN I Mangkujayan Ponorogo Jawa Timur yang difokuskan pada implementasi penilaian autentik Kurikulum 2013 (K-13).

Sedangkan subjek penelitiannya adalah sumber data utama yang di mintai informasi tentang data-data penelitian. Adapun sumber utama

¹¹ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 14.

dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru, serta siswa - siswi SDN I Mangkujayan Ponorogo Jawa Timur.

Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*,¹². Untuk menentukan informan yang didasarkan atas cirri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik yang merupakan ciri pokok populasi. Karena dalam hal ini, informan merupakan seseorang yang mengetahui masalah yang diteliti secara mendalam, valid dan dapat dipercaya. Untuk memperoleh informan yang relevan dan valid, maka diperlukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan “sampling bola salju” (*snowball sampling*)¹³ yaitu teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil kemudian membesar. Atau teknik mengibaratkan bola salju yang menggelinding semakin lama semakin membesar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini terasa belum lengkap terhadap data yang diberikan, maka dibutuhkan orang lain yang dipandang lebih paham dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya. Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak.

Sesuai tujuannya, maka pemilihan informan dilakukan secara *purposive*. Teknik *sampling purposive* digunakan untuk mengarahkan pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan melalui penyeleksian dan pemilihan informan yang benar-benar menguasai informasi dan

124. ¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013),

125. ¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013),

permasalahan secara mendalam serta dapat dipercaya untuk menjadi sumberdata yang tepat. Dengan teknik *purposive* dan *snowball sampling* akhirnya ditetapkan sampel yang menjadi informasi kunci sebagai sumber data.

Dalam penelitian ini, informan yang diwawancarai dalam pengambilan data adalah sebagai berikut:

- 1) Ibu Sri Bidayati, S.Pd M.Pd (Kepala Sekolah SDN I Mangkujayan), bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Kurikulum2013 (K-13) di SDN I Mangkujayan secara umum, serta solusi yang diberikan pihak sekolah guna mengatasi problem guru dalam mengimplementasikan Kurikulum2013 (K-13) di SDN I Mangkujayan Ponorogo. Wawancara ini dilakukan pada tanggal 2 Januari 2016.
- 2) Ibu Siti Wahyona,S.Pd (Guru Kelas IV SDN I Mangkujayan), bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Kurikulum 2013 (K-13) pada peserta didik Kelas IV dan penilaian yang digunakan beserta kendalanya. Wawancara ini dilaksanan pada tanggal 9 Januari 2016. Selain itu wawancara bertujuan untuk mengetahui teknik penilaian, bentuk task, rubrik serta pelaporan hasil penilaian. Wawancara ini dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2018.
- 3) Ibu Endang Donowati S.Pd (Guru Kelas I SDN I Mangkujayan), bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Kurikulum 2013 (K-13) bagi kelas bawah, serta problem guru dalam memberikan penilaian kepada siswa Kelas I. Wawancara dilakukan pada tanggal 9 Januari 2016.

Selain itu wawancara bertujuan untuk mengetahui teknik penilaian, bentuk task, rubrik serta pelaporan hasil penilaian. Wawancara dilakukan pada tanggal 13 Januari 2018.

- 4) Bapak Dedy Adhi M.Pd (Guru Olah Raga SDN I Mangkujayan), bertujuan untuk mengetahui problem guru dalam memberikan materi olahraga dimana dalam Kurikulum 2013 (K-13) juga dituntut untuk memberikan materi berupa teori. Wawancara dilakukan pada tanggal 9 Januari 2016. Selain itu wawancara bertujuan untuk mengetahui teknik penilaian, bentuk task, rubrik serta pelaporan hasil penilaian. Wawancara dilakukan pada tanggal 13 Januari 2018
- 5) Ibu Tumiyati Kusuma S.Pd (Guru kelas III SDN I Mangkujayan), bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 (K-13) bagi kelas III dimana guru memiliki keluhan tentang pembuatan RPP. Wawancara dilakukan pada tanggal 9 Januari 2016. Selain itu wawancara bertujuan untuk mengetahui teknik penilaian, bentuk task, rubrik serta pelaporan hasil penilaian. Wawancara dilakukan pada tanggal 13 Januari 2018.
- 6) Kirani Virelia Jasmine, Lintang Rista Saputri Ramadhani, Nisrina Putri Ramadhani, Cindi Cahya Shinta (Siswa-siswi SDN I Mangkujayan), bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa tentang pelaksanaan Kurikulum 2013(K-13) di SDN I Mangkujayan. Wawancara dilakukan pada tanggal 6 Februari 2016.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah dengan, observasi, wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Teknik tersebut digunakan peneliti karena suatu fenomena akan dapat dimengerti maknanya secara baik dan mendalam apabila peneliti melakukan interaksi dengan subjek dimana fenomena tersebut berlangsung.

a. Observasi

Sutrisno Hadi, sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Sedangkan dalam sumber lain disebutkan bahwa observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap gejala yang tampak pada objek peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung menggunakan teknik yang disebut pengamatan atau observasi.¹⁴ Observasi digunakan untuk memperoleh data di lapangan dengan alasan untuk mengetahui situasi, menggambarkan keadaan dan melukiskan bentuk.

Dalam proses pengumpulan data peneliti terlibat langsung dengan subyek penelitian dengan tujuan agar hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti memperoleh data yang mendalam. Selain observasi partisipatif, penelitian ini juga menggunakan observasi yang

¹⁴ S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 158.

terus terang atau tersamar. Di mana dalam penelitiannya menyatakan secara terus terang kepada sumber data, bahwa sedang melakukan penelitian. Sehingga mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas penelitian¹⁵

b. Wawancara

Teknik wawancara ada bermacam-macam jenisnya, di antaranya adalah (a) wawancara pembicaraan informal, (b) pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara, dan (c) wawancara baku terbuka. Di samping itu, ada macam-macam wawancara yang lain, di antaranya adalah (a) wawancara oleh tim atau panel, (b) wawancara tertutup dan wawancara terbuka, (c) wawancara riwayat secara lisan, serta (d) wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur¹⁶

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, di mana peneliti menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Pertanyaan-pertanyaan ini disusun sebelumnya dan diadakan atas masalah dalam rancangan penelitian.¹⁷ Teknik wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data sesuai pada fokus penelitian yang telah ditentukan di awal penelitian, di mana fokus penelitian dalam hal ini adalah problem yang dialami guru dalam implementai penilaian autentik Kurikulum 2013(K-13) di

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 312.

¹⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 203-205.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta 2006), 190.

SDN 1 Mangkujayan Ponorogo Jawa Timur.

Dalam penelitian ini, orang-orang yang akan diwawancarai adalah:

- 1). Kepala Sekolah, yaitu untuk memperoleh informasi pelaksanaan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 di SDN I Mangkujayan Ponorogo.
- 2). Guru, Hal ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang problem yang dialami guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Selain itu wawancara bertujuan untuk mengetahui teknik penilaian, bentuk task, rubrik serta pelaporan hasil penilaian.
- 3). Peserta didik, hal ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang cara guru menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar dan untuk mengetahui daya serap materi yang telah disampaikan¹⁸

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, traskip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.¹⁹ Teknik pengumpulan data dokumentasi juga berperan dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi merupakan sumber informasi yang bukan manusia. Biasanya terdiri dari sumber rekaman

¹⁸ Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Peraktik* (Jakarta: Reneka Cipta, 1992), 206.

¹⁹ Ibid.

dan dokumen-dokumen yang meliputi surat-surat dan foto.²⁰

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai dokumentasi proses belajar mengajar. Sejarah, struktur organisasi, jumlah siswa, guru, dan keadaan sarana prasarana di SDN I Mangkujayan Ponorogo.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Teknik analisis data dalam kasus ini menggunakan analisis data kualitatif,²¹ mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian, sehingga sampai tuntas dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data, meliputi:²²

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya. Berkaitan dengan tema ini, setelah data-data terkumpul yaitu yang berkaitan dengan masalah implementasi Kurikulum 2013 (K-13),

²⁰ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), 16.

²¹ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), 16.

²²Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, 333-334.

selanjutnya dipilih yang penting dan difokuskan pada pokok permasalahan.

b. Data Display (*Penyajian Data*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data adalah menguraikan data dengan teks yang bersifat naratif. Tujuan penyajian data ini adalah memudahkan pemahaman terhadap apa yang diteliti dan bisa segera dilanjutkan penelitian ini berdasarkan penyajian yang telah difahami. Dengan menyajikan data, akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya dan berdasarkan yang dipahami tersebut.²³

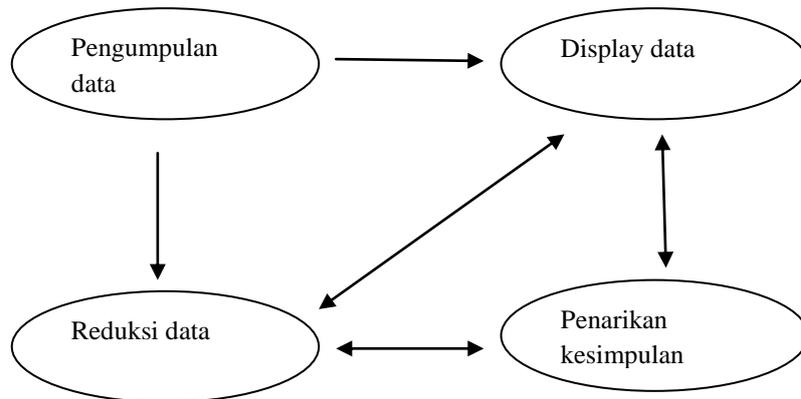
c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga yaitu mengambil kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian ini mengungkap temuan berupa hasil deskripsi atau gambaran problem yang dihadapi guru SDN I Mangkujayaan terutama dalam implementai penilaian autentik Kurikulum 2013. Kesimpulan ini untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan di awal.²⁴

Untuk lebih jelasnya analisis ketiga ini dapat digambarkan sebagai berikut:

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,..... 338.

²⁴ Lexy Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 175.



5. Uji Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat diperlukan untuk mengecek tingkat kevalidan data. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang peneliti gunakan adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data yang diperoleh.²⁵

Selain itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan: sumber, metode, penyidik dan teori.²⁶ Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda. Hal itu dapat dicapai dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan dengan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, membandingkan apa yang

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,.....338.

²⁶ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,.....330.

dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.²⁷

Triangulasi dengan metode, terdapat dua strategi, yaitu²⁸

- a. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
- b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Teknik triangulasi jenis ketiga ialah dengan jalan memanfaatkan penelitian lainnya untuk keperluan pengecekan kembali dengan derajat kepercayaan data. Pemanfaatan peneliti lainnya membantu mengurangi kemencengan dalam pengumpulan data. Pada dasarnya penggunaan tim penelitian dapat direalisasikan dilihat darisegi teknik ini. Cara lain ialah membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan analisis lainnya.²⁹

Triangulasi dengan teori, berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Di pihak lain, berpendapat bahwa hal itu dinamakannya penjelasan banding.³⁰

²⁷ Ibid, 178.

²⁸ Ibid.,

²⁹ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 178.

³⁰ Ibid, 179.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah hasil penelitian dan agar dapat dicerna runtut diperlukan sebuah sistematika pembahasan dalam laporan penelitian ini. Penelitian ini dikelompokkan menjadi 5 bab, yang masing-masing bab terdiri dari sub-sub yang saling berkaitan satu sama lainnya. Sistematika ini menguraikan secara garis besar apa yang termaktub dalam setiap bab. Sistematika pembahasan dalam tesis ini dirancang untuk diuraikan dengan sistematika berikut:

Bab pertama pendahuluan. Dalam bab ini dijelaskan uraian dari: latar belakang masalah, merupakan gambaran secara umum yang mengarah kepada mengapa penelitian ini dilakukan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan juga sistematika penelitian.

Bab kedua, berisi tentang kajian teori. Dalam bab ini membahas tentang pengertian guru, pengertian penilaian, penilaian autentik, prinsip penilaian K 13, karakteristik, serta teknik penilaian Kurikulum 2013 (K 13).

Bab ketiga, berisikan tentang deskripsi SDN I Mangkujayan Ponorogo Jawa Timur. Pada bab ini dibahas tentang sejarah SDN I Mangkujayan Ponorogo Jawa Timur, letak geografis, visi misi dan tujuan, serta struktur organisasi SDN I Mangkujayan Ponorogo Jawa Timur.

Bab Keempat, memuat analisis terhadap data yang berkaitan dengan persoalan pokok yang dikaji, dan melihat bagaimana problem yang dihadapi guru dari beberapa kelas bawah dan atas dalam implementasi penilaian autentik Kurikulum 2013 di SDN I Mangkujayan Ponorogo Jawa Timur.

Bab Kelima, penutup. Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang berkaitan dengan penelitian di SDN I Mangkujayan Ponorogo Jawa Timur. Bab ini di maksud untuk memudahkan pembaca memahami intisari penelitian yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang problematika guru dalam implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 di SDN I Mangkujayan Ponorogo Jawa Timur yang dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan penilaian autentik di SDN I Mangkujayan Ponorogo Jawa Timur, guru berusaha semaksimal mungkin melakukan pelaksanaan secara rinci dan menyeluruh. Penilaian yang dilakukan guru meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Penilaian sikap dilakukan dengan memantau kegiatan sholat siswa dirumah dengan buku khusus, penilaian pengetahuan dengan pemberian soal-soal dyang bertujuan menggali pengetahuan siswa. Penilaian ketrampilan dengan menilai hasil karya buatan siswa serta pembelajaran di luar kelas untuk menumbuhkan ketrampilan dalam bersosialisasi dan berinteraksi.
- b. Teknik penilaian yang digunakan guru di SDN I Mangkujayan Ponorogo Jawa Timur. Teknik penilaian yang digunakan antara lain teknik penilaian diri, teknik penilaian tulis, teknik penilaian lisan, teknik penilian kinerja dan teknik penilaian proyek.. Adapun problem tersebut adalah guru kurang mempertimbangkan secara jeli tentang

penggunaan teknik untuk melakukan sebuah penilaian, sehingga kurang tepatnya penggunaan teknik tersebut tidak menuntaskan kesulitan belajar siswa secara menyeluruh.

- c. Bentuk tes/ penugasan yang digunakan di SDN I Mangkujayan Ponorogo Jawa Timur adalah tes pilihan ganda, uraian, dan praktik lapangan. Bentuk tes/ penugasan yang sering dipakai adalah pilihan ganda dan uraian melalui pekerjaan rumah yang diambil dari soal pada buku paket dan LKS siswa. Sedangkan untuk guru olahraga tes yang digunakan berupa tes praktik. Rubrik penilaian di SDN I Mangkujayan tersebut dapat disimpulkan bahwa bentuk rubrik yang digunakan berparentangan angka dan huruf. Angka-angka dan huruf-huruf tersebut menjadi tolak ukur ketercapaian indikator yang telah ditetapkan. Problem guru dalam penggunaan bentuk task dan rubrik adalah kesesuaian dalam penggunaannya. Masih banyak task dan rubrik yang disama ratakan dengan pembelajaran yang lain.
- d. Pelaporan hasil penilaian di SDN I Mangkujayan Ponorogo berupa rapor yang diterima siswa setiap akhir semester. Rapor tersebut berisi pencapaian pengetahuan, sikap, maupun ketrampilan siswa yang dijelaskan secara rinci oleh guru dengan uraian dan juga pencapaian berupa angka dan huruf. Kemahiran siswa dalam bidang A, B, C, maupun D dituangkan dalam rapor yang berbentuk lembaran-lembaran tersebut. Problem yang dihadapi guru adalah kurang jeli nya guru dalam melakukan penilaian sehingga masih banyak hal-hal positif

yang ditampilkan dalam raport. Hal ini dilakukan karena guru berpedoman bahwa semua siswa adalah unik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Problematika guru dalam implementasi penilaian autentik Kurikulum 2013 di SDN I Mangkujayan Ponorogo Tahun Pelajaran 2016/2017 yang dikemukakan diatas, ada beberapa saran yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah SDN I Mangkujayan diharapkan tetap konsisten, antusias, dan semangat dalam melaksanakan Kurikulum K-13 disekolahan SDN I Mangkujayan sebagai Sekolah Rujukan dalam pelaksanaan K-13 di kab. Ponorogo yang sesuai harapan pembentukan karakter generasi penerus bangsa. Dengan maksud dan tujuan K-13 dapat tercapai sebagaimana mestinya. SDN I Mangkujayan diharapkan juga bisa menjadi contoh bagi sekolah lain dalam hal penilaia seperti pelaksanaan buku sholat wajib.
2. Bagi guru-guru SDN I Mangkujayan Ponorogo agar tetap semangat dalam mengajar dengan menggunakan K-13. Sehigga nilai-nilai pembentukan karakter para peserta didik dapat tercapai sebagaimana mestinya dan juga sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan nasional di tengah masyarakat dunia yang dinamis dan kompetitif, dimana kurikulum diperlukan evaluasi, inovasi dan bahkan perubahan yang harus disesuaikan dengan kemajuan zaman. Hal tersebut tentunya dapat tercapai jika guru lebih kreatif dan mulai meninggalkan copi paste dari penilaian-

penilaian sebelumnya. Tidak akan mungkin kalau bangsa kita ingin maju dan berkembang seperti Negara lain, jika kita tidak merubah konsep untuk kemajuan tersebut.

3. Bagi para peserta didik di SDN I Mangkujayan agar tetap semangat dan serius mengikuti proses pembelajaran Kurikulum 2013 (K-13) yang diterapkan di sekolahannya. Sehingga, dapat mencetak kualitas generasi penerus bangsa sesuai dengan visi maupun misi pendidikan nasional.
4. Bagi wali murid, agar tetap mendukung segala kebijakan sekolah SDN I Mangkujaya dalam pembentukan karakter peserta didik yang sesuai dengan visi dan misi pendidikan nasional dengan pelaksanaan Kurikulum 2013.
5. Bagi pemerintah agar dilakukan pelatihan secara bergilir dan menyeluruh agar semua guru bisa mengikuti sehingga siap melaksanakan K 13 dengan meminimalisir permasalahan terutama dalam hal penilaian autentik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama, 2014
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- C. Milles, Matthew dan Huberman, A. Michael. *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press, 1992
- Eva Marlina, Murni. *Kurikulum 2013 yang Berkarakter*, (JUPIIS VOLUME 5).
- Fadlillah, M. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Floreza Waybin, Eusabila. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Proses Pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta* (Yogyakarta: 2014).
- Fuadi, Athok. *Insania Jurnal Kependidikan ; Kompetensi Guru MI Ma'arif Setono Ponorogo Dalam Pembelajaran Sains Berbasis Pendidikan Karakter*, Purwokerto : STAIN Purwokerto, 2012.
- Gordon, Thomas. *Guru yang Efektif: Cara untuk Mengatasi Kesulitan dalam Kelas*. Jakarta: Rajawali, 1986.
- Joko susilo, Muhammad. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Joyo Sampurno, Pandu. *Implementasi Kurikulum 2013: MOODLE (Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment) dalam Pembelajaran Fisika Melalui LKS pada Materi Optik SMA*, *Jurnal Fisika Indonesia* No.55, vol XIX, Edisi November 2015 ISSN: 1410-2994
- Juwariyah. *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam: Pola Pembangunan Karakter Versi Lukman Al-Hakim dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Mulyasa, E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Roesdakarya, 2014.

- Moleong, Lexy. Metodologi Penelitian Kualitatif . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.
- Mulyasa, E. Guru Dalam Implementai Kurikulum 2013. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Mulyasa, E. Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mulyasa. E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Margono, S. Metodologi penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Muslich, Masnur. Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Nurmalasari, Riana. Peran Guru Dalam Implementai Kurikulum 2013 (Studi di SMK PGRI Wlingi Blitar (Semarang: 2013).
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suyadi. Peran Pendidikan Karakter Sejak Usia Dini (Studi Implementasi Pengembangan Karakter pada PAUD UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Purwanto. Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional.pasal 1: 3. Bandung: Citra Umbara
- Utsman, Penilaian Otentik Berbasis Kurikulum 2013, (Unnes: 2014), .
- WWW.Pembelajaran guru.com/2014/07/Penilaian Autentik. Akses tanggal 07 Juli 2014.

Lampiran 1

SUSUNAN KEPENGURUSAN DAN KEANGGOTAAN KOMITE SEKOLAH SDN I MANGKUJAYAN KEC.PONOROGO KAB. PONOROGO

No.	NAMA	JABATAN DALAM KOMITE SEKOLAH	UNSUR MASYARAKAT
1.	Ir. Nyoto Wiyono, M.Sc.	Ketua I	Tokoh Masyarakat
2.	Suko Widodo, S.E,M.Si	Ketua II	Birokrat
3.	Olivia Aprilia Hapsari	Sekretaris I	Birokrati
4.	Lia Yusniawati	Sekretaris II	Dunia Usaha
5.	Wenni Dwiyana Puspandari	Bendahara I	Dunia Usaha
6.	Rina Prahastuti	Bendahara II	Dunia Usaha
7.	Drs.Totok Harnowo	Sarana Prasarana	Tokoh Masyarakat
8.	Sri Wahyuni	Sarana Prasarana	Tokoh Masyarakat
9.	Agung Nugroho,S.H	Hubungan Masyarakat	Tokoh Masyarakat
10.	Lisdiya Rita	Hubungan Masyarakat	Dunia Usaha
11.	Diana Istikasari	Hubungan Masyarakat	Tokoh Masyarakat
12.	Drs.Zainal Abidin, M.Si	Pengembangan Pendidikan	Birokrat
13.	Ruslan Tohirin, S.Ag, M.Si	Pengembangan Pendidikan	Tokoh Pendidikan
14.	Iful Ansori	Keamanan	Kepolisian
15.	Teguh Sugiarto	Keamanan	Kepolisian

Lampiran 2

TRANSKIP WAWANCARA DAN OBSERVASI

Nama Informan : Sri Bidayati, S.Pd, M.Pd
Identitas Informan : Kepala Sekolah SDN I MANGKUJAYAN
Catatan Lapangan : Wawancara
Hari/ Tanggal Wawancara : Sabtu, 2 Januari 2016
Waktu Wawancara : 08.00-09.00
Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan Kurikulum 2013 diterapkan di SDN 1 Mangkujayan?	SDN 1 Mangkujayan telah menerapkan Kurikulum 2013 sejak bulan Juli Tahun ajaran 2013/2014. Awalnya Kurikulum 2013 dilaksanakan oleh Kelas I dan IV saja. Namun kemudian tahun ajaran berikutnya Kelas II dan V melaksanakan Kurikulum 2013, serta kelas III dan VI
.2.	Apa saja upaya yang dilakukan sekolah terhadap munculnya Kurikulum 2013 ini?	Sekolah berupaya memberikan pengarahan kepada para guru, kemudian juga selalu membuat aplikasi untuk pembelajaran Kurikulum 2013. Selain itu pihak sekolah juga membuka sarana sharing sesama guru agar saling membantu jika ada yang mengalami kendala, terutama dalam pembuatan RPP dan silabus.
3.	Bagaimana tanggapan para guru mengenai pelaksanaan K-13?	Penerapan kurikulum 2013 yang masih sangat baru, menjadikan sebagian guru mengalami kesulitan terutama dalam memberikan penilaian terhadap peserta didik. Keluhan guru dalam pengimplementasian penilaian autentik kurikulum 2013 tidak bisa dipandang dengan sebelah mata, mengingat penilaian sendiri merupakan hal yang

		sangat penting dalam pembelajaran
4.		Sebenarnya Kurikulum 2013 pembelajarannya bagus, anak-anak juga senang dalam mengikuti pembelajaran, pendidikan karakter juga ada di dalamnya, hanya saja untuk anak-anak yang kurang aktif ini guru perlu bekerja keras agar mereka bisa mengikuti anak-anak yang aktif

Nama Informan : Siti Wahyona S.Pd
 Identitas Informan : Wali Kelas IV SDN I Mangkujayan
 Catatan Lapangan : Wawancara
 Hari/ Tanggal Wawancara : Sabtu, 9 Januari 2016
 Waktu Wawancara : 08.00 - 09.00
 Tempat Wawancara : Ruang Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana penerapan penilaian Kurikulum 2013 terkait dengan sikap, Pengetahuan maupun ketrampilan dari peserta didik di sekolah ataupun dirumah ?	Penilaian pada Kurikulum 2013(K-13) memang sangat detail.Seolah-olah guru harus menilai semua hal yang dilakukan oleh siswa baik di sekolah maupun di rumah.Dan guru juga harus aktif berinteraksi denga wali murid untuk mengetahui kegiatan-kegiatan siswa di rumah.Seperti kejujurannya, tanggung jawabnya, itu bisa diketahui dengan berkomunikasi dengan wali murid. Sedangkan kegiatan lain seperti keaktifan menjalankan sholat lima waktu, disediakan buku khusus yang berisi sholat lima waktu dimana setiap kali siswa sholat siswa wajib mencentang buku tersebut berdasarkan jenis sholatnya, sholat subuh, dhuhur, ashar, magrib, atau isyak
2.	Bagaimana problem guru dalam implementai Kurikulum 2013?	Dalam implementasi Kurikulum 2013 guru harus benar-benar kreatif,karena materi sangat banyak sedangkan waktu yang diberikan untuk mengajar tetap. Sehingga jika tidak pandai membagi waktu materi tidak dapat disalurkan semua kepada siswa.
3.	Bagaimana teknik penilaian yang digunakan dalam penilaian autentik di SDN I Mangkujayan Ponorogo?	Ada banyak teknik yang saya gunakan dalam penilaian autentik ini. Untuk menilai sikap saya menggunakan teknik penilaian diri untuk menilai sikap kejujuran, tanggung jawab, serta sikap optimis. Siswa saya beri tugas untuk selalu mengabsen kegiatan sholat lima waktu mereka melalui sebuah buku.

		Dalam buku itu siswa mencentang sholat yang dilaksanakan, jika tidak melaksanakan sholat maka dikosongi. Buku tersebut saya cek setiap hari. Sedangkan Untuk mata pelajaran seperti matematika, teknikya berupa tes tuis. Siswa mengerjakan soal-soal tertulis yang ada pada buku LKS maupun khusus saya buat sendiri. Selain itu terkadang saya juga memilih teknik penilaian proyek dengan memberikan Pekerjaan Rumah (PR) agar siswa mau belajar lagi di rumah.
4.	Bagaimana bentuk penugasan yang digunakan dalam penilaian ini?	Pada kelas IV karena siswa nya termasuk siswa yang aktif bentuk tes yang umum saya gunakan adalah bentuk pilihanganda, menjodohkan, dan uraian. Terkadang di rumah juga masih saya beri tugas pekerjaan rumah dengan mengerjakan soal yang ada di buku paket maupun LKS. Di buku tersebut banyak soal-soal di setiap akhir materi

Nama Informan : Endang Donowati, S.Pd
 Identitas Informan : Wali kelas I SDN I Mangkujayan
 Catatan Lapangan : Wawancara
 Hari/ Tanggal Wawancara : Sabtu, 9 Januari 2016
 Waktu Wawancara : 08.00 – 09.00
 Tempat Wawancara : Ruang Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pelaksanaan Kurikulum 2013 pada peserta didik agar bisa bersikap jujur, tanggung jawab, percaya diri, sopan, kompetitif, maupun saling menghargai dalam kepedulian dan bersosial yang bertujuan membentuk ketrampilan mereka yang berkaitan materi pelajarannya?	Untuk kelas I biasanya pembelajarannya lebih banyak saya berikan di luar kelas (<i>out door</i>) agar siswa bisa lebih bebas dalam belajar untuk mengenal lingkungan. Seperti pelajaran IPA dan IPS , untuk lebih bebas dalam bersosialisasi maupun mempelajari apayang berada di sekitar lingkungannya, siswa saya ajak ke taman sekolah, lapangan sekolah, maupun tempat lain di luar ruang kelas
2.	Bagaimana guru SDN I Mangkujayan menyikapi tentang acuan pembuatan RPP Kurikulum 2013?	Dari awal pergantian kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013 pihak guru sudah turut merespon dengan membuat RPP, akan tetapi KI dan KD sebagai acuan RPP yang direkomendasikan kepada kami selalu berubah-ubah setiap tahunnya. Sehingga hal itu dirasa cukup menyulitkan karena KI dan KD adalah landasan penyusunan RPP
3.	Teknik apa yang digunakan dalam penilaian autentik kurikulum 2013?	Karena pembelajaran yang saya lakukan untuk kelas I ini sering di luar kelas, seperti mata pelajaran IPA saya menggunakan teknik penilaian diri untuk menggali pengetahuan siswa. Siswa saya suruh berkelompok 4-5 orang untuk mengelompokkan jenis tanaman yang ada di lingkungan sekolah berdasarkan letak menyimpan makanan cadangan. Dari sini guru bisa mengetahui sejauh mana siswa memiliki pengetahuan tentang tumbuhan-tumbuhan tersebut

Nama Informan : Tumiyati Kusuma S.Pd
 Identitas Informan : Wali kelas III SDN I Mangkujayan
 Catatan Lapangan : Wawancara
 Hari/ Tanggal Wawancara : Sabtu, 9 Januari 2016
 Waktu Wawancara : 08.00 – 09.00
 Tempat Wawancara : Ruang Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana guru SDN I Mangkujayan menyikapi tentang acuan pembuatan RRP Kurikulum 2013?	Guru memiliki tanggung jawab yang tidak ringan dalam upaya mendidik peserta didiknya hal ini juga dilakukan salah satunya dengan mengikuti setiap prosedur yang diinstruksikan termasuk perubahan kurikulum ini. Kami harus selalu menyesuaikan dengan kurikulum yang tengah berlaku. Tapi yang jadi soal adalah acuan kami dalam membuat RPP kerap kali berganti tiap tahunnya sehingga kami cukup mengalami kendala dalam penyusunannya.
2.	Apakah pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum 2013 di SDN I Mangkujayan mendapati kendala pada waktu yang tersedia dalam proses pembelajarannya?	Iya, Terbatasnya waktu, sehingga banyak materi yang sering tidak tersampaikan kepada peserta didik. Mengenai hal ini para guru sering merasa resah, karena khawatir materi yang ingin disampaikan tidak tersampaikan secara maksimal. Dari hal tersebut kebijakan kepala sekolah dan kesepakatan para guru untuk melakukan penambahan jam pelajaran, yaitu pada saat jam pulang sekolah, namun hal ini tidak dilakukan setiap hari. Cukup tiga sampai empat kali dalam seminggu. Saya juga sangat jarang memberikan beban PR kepada peserta didik, karena saya beranggapan usia anak masih butuh istirahat, jadi saya sangat jarang memberikan tugas kepada mereka
3.	Teknik penilaian apa yang digunakan dalam penilaian K 13 pada kelas III?	Untuk teknik penilaian yang saya gunakan ada beberapa teknik, tergantung materi yang akan disampaikan. Ada teknik penilaian tulis, lisan maupun kinerja. Kalau untuk teknik penilaian tulis dan lisan hamper saya gunakan pada semua mapel yang berhubungan untuk menilai segi pengetahuan siswa. Sedangkan penilaian kinerja saya gunakan untuk mengetahui ketrampilan

		maupun sikap siswa. Selain itu teknik penilaian proyek terkadang juga saya gunakan, seperti pada mapel Bahasa Indonesia dengan cara memberikan cuplikan Koran yang berisi suatu permasalahan kemudian siswa menganalisisnya
4.	Apa saja tes yang digunakan dalam penilaian?	Bentuk tes pilihan ganda maupun uraian sering saya gunakan untuk menilai kemampuan siswa. Banyak pelajaran yang tes nya menggunakan penilaian seperti ini

Nama Informan : Dedy Adhi, M.Pd
 Identitas Informan : Guru Olah Raga SDN I Mangkujayan
 Catatan Lapangan : Wawancara
 Hari/ Tanggal Wawancara : Sabtu, 9 Januari 2016
 Waktu Wawancara : 07.30 – 08.00
 Tempat Wawancara : Lapangan Olah raga SDN I Mangkujayan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana guru SDN I Mangkujayan menyikapi tentang acuan pembuatan RRP Kurikulum 2013?	Untuk pelajaran olahraga kami cukup mengalami kendala dalam mata pelajaran olahraga yang banyak dilapangan yang harus selalu dikaitkan dengan mata pelajaran di kelas apalagi pada masa transisinya dulu jelas kami mengalami kesulitan cara pengajaran kurikulum 13 ini. Kalau dulu yang mempergunakan kurikulum 13 baru kelas satu dan tiga masih dapat diatasi akan tetapi sekarang semua kelas telah memakai kurikulum ini sehingga jika ingin menerapkankurikulum ini benar-benar secara tematik maka konsekuensinya adalah menambah personal guru lagi
2.	Teknika apa yang digunakan guru olahraga dalam penilaian autentik K 13 ini?	Guru olahraga bisa dibilang adalah guru praktek lapangan, karena sebagian besar waktu penyampaian materi adalah di luar kelas atau di lapangan. Dan materi pun disampaikan dalam bentuk praktik langsung. Maka dari itu untuk teknik penilaiannya adalah penilaian kinerja. Guru langsung menilai siswa saat itu juga ketika siswa mempraktikkan teori. Penilaian kinerja ini langsung melihat bagaimana gerakan siswa saat praktik
3.	Apakah siswa juga diberi tugas pada mapel olahraga ini?	Bentuk penugasan untuk pelajaran olahraga adalah praktik langsung seperti saat materi lari, siswa langsung prakti dengan catatan waktu yang telah ditentukan.

		Semakin cepat waktunya nilainya semakin bagus. Tapi untuk bentuk tes seperti pilihan ganda dan uraian tetap saya gunakan sebagai selingan. Terkadang sebelum praktik ke lapangan di kelas saya beri tugas mengerjakan soal di LKS untuk dikerjakan di rumah
--	--	---

Nama Informan : Kirani Virelia Jasmine
 Identitas Informan : Siswi kelas IV SDN I Mangkujayan
 Catatan Lapangan : Wawancara
 Hari/ Tanggal Wawancara : Sabtu, 6 Februari 2016
 Waktu Wawancara : 08.00 - 08.30
 Tempat Wawancara : Ruang Kelas IV SDN I Mangkujayan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pelaksanaan Kurikulum 2013 yang terapkan di SDN I Mangkujayan Kurikulum 2013 sekarang?	Saya sangat senang belajar menggunakan kurikulum 2013. karena Kurikulum tersebut berbeda dengan kurikulum yang biasanya digunakan. Selain itu, ada juga yang lain yaitu kurikulum 2013 banyak mengajak kita untuk melakukan kegiatan –kegiatan misalnyadisekolah setelah membaca kita langsung disuruh menulis. Setelah menulis kita melakukan pengamatan terhadap sesuatu, setelah selesai mengamati sesuatu mencari tahu hal-hal yang belum dan sudah kita pahami. Biasanya kita mencari di internet ataupun berdiskusi dengan teman. Dan setelah mempelajari semua hal-hal yang kita merefleksi diri. merefleksi diri adalah menyadarkan diri tentang hal apa belum kita pahami dan yang sudah kita pahami. Setelah merefleksi diri kita disuruh belajar dengan orang tua kita dirumah. Selain itu, tas kita yang kita bawa ke sekolah setiap hari menjadi ringan. Seperti kelas 1, 2, 3, 4, 5 dan 6 juga. Karena buku yang di pelajari adalah buku tematik dengan menggunakan Kurikulum 2013 yang dilaksanakan di SDN 1 Mangkujayan. Kurikulum tersebut mengajarkan kita tentang hidup rukun di dalam keluarga masyarakat dan sekolah.Kita juga di ajarkan tentang menjaga kebersihan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Kita juga diajarkan tentang hidup sehat dan itu semua sangat penting untuk kita. Pelajaran Kurikulum 2013 harus lebih ditingkatkan lagi

Nama Informan : Lintang Rista Saputri Ramadhani
 Identitas Informan : Siswi kelas IV SDN I Mangkujayan
 Catatan Lapangan : Wawancara
 Hari/ Tanggal Wawancara : Sabtu, 6 Februari 2016
 Waktu Wawancara : 08.45 - 09.15
 Tempat Wawancara : Ruang Kelas IV SDN I Mangkujayan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pelaksanaan Kurikulum 2013 yang diterapkan di SDN I Mangkujayan Kurikulum 2013 sekarang?	Tapi, sekarang saat menggunakan K-13 (Kurikulum baru). Siswa mencari tahu jawaban yang di buku / dari guru. Lalu guru dan siswa yang berdiskusi dan guru yang menjelaskan. Buku K-13 lebih bagus daripada buku KTSP 2006. Karena buku Kurikulum K-13 tidak lagi dibeda-bedakan mata pelajarannya. Semua mata pelajarannya digabung menjadi buku tematik terpadu. Buku ini mempunyai konsep berbasis aktivitas. Contohnya, ada “Ayo mengamati” dibuku tematik terpadu kita ditugaskan untuk mengamati suatu benda atau lainnya. Ada juga “Ayo menanya” ketika ada yang belum mengerti pada pelajaran yang sudah dipelajari kita diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru apa yang belum kita mengerti. Ada lagi “ ayo Berdiskusi” ketika kita belajar kita akan dibentuk sebuah kelompok lalu kelompok itu berdiskusi tentang pelajaran yang ada dibuku/dari guru. Lalu guru meminta semua kelompok diskusi mengeluarkan jawaban atau hasil diskusi. Mereka lalu semua jawaban/hasil diskusi di cari yang terbagus. Lalu dijadikan jawaban/hasil diskusi kelompok terbaik. Ada lagi konsep berbasis aktivitas yang lain yaitu “Ayo mencoba” ketika kita belajar dibuku tematik terpadu kita akan mencoba atau mempraktikan yang ada dibuku. Ada lagi konsep dari K-13 yaitu” Ayo Renungkan” kita disuruh untuk merenungkan pertanyaan yang diberi guru/ ada dibuku tematik terpadu lalu jawaban kita akan

		<p>dinilai. Sedangkan KTSP 2006 hanya mempunyai konsep berbasis materi. Konsep berbasis materinya adalah Ringkasan materi, soal dan latihan soal dulu kita menggunakan KTSP 2006 kita hanya membaca yang ada di buku/mendengarkan penjelasan dari guru. Lalu menjawab soal yang ada di buku kita juga hanya menghafal yang sudah kita pelajari di buku. Tapi sekarang kita menggunakan Kurikulum 2013 yang sekarang kita tidak lagi menghafal apa yang kita pelajari lagi. Sekarang kita memahami apa yang kita pelajari</p>
--	--	--

Nama Informan : Excelsya Ayu wardana S.B
 Identitas Informan : Siswi kelas III SDN I Mangkujayan
 Catatan Lapangan : Wawancara
 Hari/ Tanggal Wawancara : Sabtu, 13 Februari 2016
 Waktu Wawancara : 08.00 – 09.00
 Tempat Wawancara : Ruang Kelas III SDN I Mangkujayan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pelaksanaan Kurikulum 2013 yang terapkan di SDN I Mangkujayan Kurikulum 2013 sekarang?	Selama pemberlakuan kurikulum 2013 yang dilaksanakan di SDN I Mangkujayan, menurutku Kurikulum 2013 ini sangat mengasyikkan. Kita menggunakan buku tematik terpadu. Menurutku buku ini sangat bagus. Kenapa? Karena buku ini menyuruh kita untuk mencari tahu. Kita dapat menggunakan internet maupun media lainnya. Dengan ini kita dituntun untuk belajar mandiri. Selain itu terdapat “ Ayo bacalah” disini kitadisuruh untuk membaca. Biasanya terdapat pertanyaan-pertanyaan yang harus kita jawab sesuai bacaan. Ada juga “ Ayo amati” kita disuruh untuk mengamati gambar-gambar. “Ayo simpulkan” kita harus menyimpulkan bacaan. “Ayo diskusikan” kegiatan ini harus membutuhkan kekompakan sesama anggota kelompok. Kita diberi pertanyaan yang harus dijawab bersama kelompok masing-masing. Terdapat kerjasama dengan orang tua. Kita diajak untuk bekerjasama dengan orang tua dirumah. “Studi Pustaka” kita disuruh untuk mencari informasi dari perpustakaan, internet dan lainnya.” Ayo menggambar” kita di suruh untuk menggambar dan masih banyak lagi. Pada Kurikulum 2013 tersebut kita disuruh untuk memahami dan juga tema-tema yang menarik. Tetapi, pada pelaksanaan KTSP 2010 kita disuruh untuk menghafalannya

Nama Informan : Cyntia Ayu Rhedhica Putri
 Identitas Informan : Siswi kelas V SDN I Mangkujayan
 Catatan Lapangan : Wawancara
 Hari/ Tanggal Wawancara : Sabtu, 13 Februari 2016
 Waktu Wawancara : 09.15 – 10.00
 Tempat Wawancara : Ruang Kelas V SDN I Mangkujayan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pelaksanaan Kurikulum 2013 yang terapkan di SDN I Mangkujayan Kurikulum 2013 sekarang?	Buku kurikulum 2013 yang saat ini digunakan di SDN I Mangkujayan sangat berbeda dengan buku KTSP. Dengan membuka keduanya buku tersebut kita langsung dapat membedakannya diantara keduanya. Dalam buku Kurikulum KTSP dulu kita langsung mendapatkan sumber jawaban untuk menjawab soal yang diberikan oleh buku tersebut. Tetapi, Saat ini dibuku Kurikulum 2013 kita diberikan sebuah tanggung jawab yang lebih berbeda karena didalam Kurikulum 2013 ini kita terkadang mendapatkan soal yang sumber jawabanya tidak ada dibuku tersebut. Sehingga, kita dituntut untuk mempelajari terlebih dahulu pelajaran yang akan kita pelajari esok harinya. Selain itu, pada buku Kurikulum 2013 juga mengajak kita untuk merefleksikan diri sampai mana pengetahuan kita. Sedangkan dibuku Kurikulum KTSP tidak ada akan hal itu. Hal yang unik di buku Kurikulum 2013 adalah mengajak kita belajar tentang apa yang akan kita lakukan beberapa tahun kedepan ataupun sebuah cita-cita seperti Kita bercita-cita/ punya keinginan menjadi polisi, guru, dokter. Kita juga di buku kurikulum 2013 juga mengajak berpikir lebih luas tentang pengetahuan yang perlu kita ketahui lagi, kita diajak untuk bekerjasama dengan orang tua kita untuk mencari informasi yg lebih banyak dari yang di jelaskan oleh guru disekolahan. Pada Kurikulum 2013 mengajak kita utuk memahami bacaan atau soal-soal yang diberikan bukan menghafalnya seperti kurikulum KTSP. Kelebihan kurikulum 2013 menurut kita lebih asyik dan seru karena kita menjadi lebih sering praktek dalam pelajarannya

Lampiran 3

KEADAAN SISWA SDN I MANGKUJAYAN PONOROGO

Tahun Ajaran 2016/2017

No.	Kelas	Jumlah
1.	Kelas I A	32
2.	Kelas I B	32
3.	Kelas I C	32
4.	Kelas II A	26
5.	Kelas II B	27
6.	Kelas III A	31
7.	Kelas III B	30
8.	Kelas IV A	32
9.	Kelas IV B	32
10.	Kelas V A	28
11.	Kelas V B	28
12.	Kelas VI A	28
13.	Kelas VI B	27

RUBRIK PENILAIAN KETRAMPILAN**BAHASA INDONESIA****TEMA 2, SUB TEMA 2**

Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam tes tertulis

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai (Skor perolehan/4)
		Ketepatan (1-4)	Waktu (1-4)	Menunjukkan bukti pendukung (1-4)	Ketrampilan Menulis (1-4)		
1.	ADIB KUMAEEL AHMED						
2.	AL VIN RAHMAN PRATAMA						
3.	ANGELINA CINTA RAMADHANI						
4.	BERLIAN LARASATI PUTRI						
5.	BRILLIAN MUHAMMAD JANUAR KAFFA N						
6	BERLIANT AL BAROKAH SHAFARULLAH						
7.	BINTANG WIDIANSYAH						
8.	CHYNDANA VILZA HUMAIDYAH						

9.	DAMAR SAKTI ANDRIANTO								
10.	FAIZ ARGYA PUTRA MAULANA								
11.	FATHIMAH AZ-ZAHRA								
12.	FERISSA AL YA SUMARGO								
13	GERALDIO BINTANG LAKSMANA								
14	HILBRAM AL FAREZI								
15	JOVIAN OVISHA ATMANEGARA								
16	KHALISH GEOFANY SURYA PUTRA								
17	KIRANI VIRELIA JASMINE								
18	LEXA ABYAN KUSUMA								
19	LINTANG RISTA SAPUTRI RAMADHANI								
20	LUGAS GA YUH PAMBUDI WARDHANA								
21	M. AKSAN PUTRA NATRIDA KUSUMA W								
22	PRAMUDYA ARIA YUDHISTIRA								
23	PUTRI INDRA SWABELA								
24	SULTAN DZAKI DEVAND KRISDIANTO								
25	VAIO ZIADA ARDELIA								
26	YUNUS HILMI ALHAKIM								

Nama : Membuat Karya Kincir Angin sederhana

Nama Siswa : Lintang Rista Saputri Ramadhani

Kelas : IV

No.	Aspek	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Perencanaan a. Desain b. Tahapan pembuatan					V V
2.	Proses pembuatan a. Persiapan alat dan bahan b. Teknik pembuatan c. K 3 (keselamatan, keamanan, kebersihan).			V V	V	
3.	Hasil Produk a. Bentuk fisik b. Keberfungsian c. Estetika	V				

Keterangan:

- Penilaian dilakukan melalui pengamatan untuk menilai aspek ketrampilan
- Skor 1 : sangat kurang, 2 : kurang, 3 : cukup, 4 : Baik, 5 : baik sekali
- Deskripsi : dalam membentuk karya seni 3 dimensi dari bahan alam, dari segi perencanaan baik sekali, namun dari segi hasil dan estetika masih memerlukan usaha dan bimbingan lebih lanjut

Deskripsi tersebut diatas merupakan bahan pertimbangan yang akan diisikan ke buku rapor untuk aspek ketrampilan

**LEMBAR
PENILAIAN PRAKTIK**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas : IV
Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema : Hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku

Kompetensi dasar :

1.1 Menuliskan hasil pengamatan tentang bentuk luar (morfologi) tubuh hewan dan tumbuhan secara fungsional.

Indikator:

1. Peserta didik dapat mengisi tabel hasil pengamatan tentang bentuk luar (Morfologi) tubuh hewan dan tumbuhan serta fungsinya.
2. Peserta didik dapat membedakan bentuk luar kupu-kupu dan belalang.

Tugas :

Lakukan pengamatan terhadap kupu-kupu dan belalang.

Tuliskan cirri-ciri dengan mengisi tabel berikut.

No	BAGIAN TUBUH	KUPU-KUPU	BELALANG
1.	Jumlah Kaki
2.	Jumlah Sayap
3.	Bentuk Sayap
4.	Warna Sayap
5.	Jumlah Mata
6.	Jumlah Sungut
Perbedaan Kupu-kupu dan Belalang berdasarkan ciri-cirinya.			



**RAPOR PESERTA DIDIK
SEKOLAH DASAR
(SD)**

Nama Peserta Didik:

LINTANG RISTA SAPUTRI RAMADHANI

NISN / NIS :

0067113636 / 5366

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

PETUNJUK PENGISIAN

1. Laporan Rapor Peserta Didik dipergunakan selama peserta didik yang bersangkutan mengikuti seluruh program pembelajaran di Sekolah Dasar tersebut;
2. Identitas Sekolah diisi dengan data yang sesuai dengan keberadaan Sekolah Dasar;
3. Daftar Peserta didik diisi oleh data siswa yang ada dalam Rapor Peserta Didik ini;
4. Identitas Peserta didik diisi oleh data yang sesuai dengan keberadaan peserta didik;
5. Rapor Peserta Didik harus dilengkapi dengan pas foto berwarna (3 x 4) dan pengisiannya dilakukan oleh Guru Kelas;
6. Kompetensi inti 1 (KI-1) untuk sikap spiritual diambil dari KI-1 pada muatan pelajaran pendidikan agama dan budi pekerti;
7. Kompetensi inti 2 (KI-2) untuk sikap sosial diambil dari KI-2 pada muatan pelajaran PKn;
8. Kompetensi inti 3 dan 4 (KI-3 dan KI-4) diambil dari KI-3 dan KI-4 pada semua muatan pelajaran;
9. Sikap ditulis dengan deskripsi, menggunakan kalimat positif, berisi perkembangan sikap/perilaku siswa yang sangat baik dan/atau baik dan yang mulai/sedang berkembang berdasarkan kumpulan hasil observasi (catatan);
10. Pengetahuan dan keterampilan ditulis dengan angka, predikat dan deskripsi untuk masing-masing muatan pelajaran;
11. Predikat yang ditulis dalam Rapor Peserta Didik:
 - A : Sangat Baik
 - B : Baik
 - C : Cukup
 - D : Kurang
12. Deskripsi pengetahuan dan keterampilan ditulis dengan kalimat positif sesuai dengan capaian KD tertinggi atau terendah dari masing-masing muatan pelajaran yang diperoleh peserta didik. Deskripsi berisi pengetahuan dan keterampilan yang sangat baik/dan atau baik yang dikuasai dan penguasaannya belum optimal. Apabila nilai capaian KD muatan pelajaran yang diperoleh dari suatu muatan pelajaran sama, kolom deskripsi ditulis sesuai dengan capaian untuk semua KD;
13. Laporan Ekstrakurikuler diisi oleh kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh peserta didik;

14. Saran-saran diisi oleh hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian peserta didik, guru, dan orang tua/wali terutama untuk hal-hal yang tidak didapatkan dari sekolah;
15. Laporan tinggi dan berat badan peserta didik ditulis berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan guru bekerjasama dengan pihak lain yang relevan;
16. Laporan kondisi kesehatan fisik diisi dengan deskripsi hasil pemeriksaan yang dilakukan guru, bekerjasama dengan tenaga kesehatan atau puskesmas terdekat;
17. Prestasi diisi dengan prestasi peserta didik yang menonjol;
18. Kolom ketidakhadiran ditulis dengan data akumulasi ketidakhadiran peserta didik karena sakit, izin, atau tanpa keterangan selama satu semester;
19. Apabila peserta didik pindah, maka dicatat di dalam kolom keterangan pindah.

**RAPOR
PESERTA DIDIK
SEKOLAH DASAR**

Nama Sekolah : SDN 1 MANGKUJAYAN
NPSN : 20510612
NSS : 101051117001
Alamat Sekolah : Jalan Bali 1

Kode Pos 63413 Telp./Fax. (0352)481915/(0352)485834
Kelurahan / Desa : MANGKUJAYAN
Kecamatan : PONOROGO
Kabupaten / Kota : PONOROGO
Provinsi : JAWA TIMUR
Website : www.sdn1mangkujayan-reog.sch.id
Email : sdn1mangkujayan_reog@yahoo.com

IDENTITAS PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : LINTANG RISTA SAPUTRI RAMADHANI
NISN/NIS : 0067113636 / 5366
Tempat, Tanggal Lahir : PONOROGO, 02-10-2006
Jenis Kelamin : P
Agama : Islam
Pendidikan sebelumnya : TK
Alamat Peserta Didik : JL P HIDAYATULLAH 29 KEL./DESA KAUMAN KEC.
PONOROGO KAB./KOTA PONOROGO

Nama Orang Tua :
Ayah : SUTRISNO
Ibu : RENI HIDAYATI

Pekerjaan Orang Tua :
Ayah : Wiraswasta
Ibu : Wiraswasta

Alamat Orang Tua :
Jalan : JL P HIDAYATULLAH 29

Kelurahan/ Desa : KAUMAN
Kecamatan : PONOROGO
Kabupaten/ Kota : PONOROGO
Provinsi : JAWA TIMUR

Wali Peserta Didik :
Nama : -
Pekerjaan : -
Alamat : -

Ponorogo, 17-06-2017
Kepala Sekolah,


SRI BIDAYATI, S.Pd, M.Pd
NIP. 19620525 198112 2 005

RAPOR PESERTA DIDIK DAN PROFIL PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : LINTANG RISTA SAPUTRI RAMADHANI
 NISN / NIS : 0067113636 / 5366
 Nama Sekolah : SDN 1 MANGKUJAYAN
 Alamat Sekolah : Jalan Bali 1

Kelas : IV-A
 Semester : 2
 Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

A. SIKAP

DESKRIPSI	
1. Sikap Spiritual	Ananda LINTANG, Sangat Baik dalam ketaatan beribadah, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, toleransi beribadah, berperilaku syukur,
2. Sikap Sosial	Ananda LINTANG, Sangat Baik dalam kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, kesantunan, kepedulian, percaya diri, ketelitian, kepatuhan,

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

No	Muatan Pelajaran	PENGETAHUAN			KETERAMPILAN		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	92	A	Ananda Lintang Sangat Baik dalam hal memahami perilaku hemat, dan Baik dalam hal memahami sikap rendah hati	90	A	Ananda Lintang Sangat Baik dalam hal melakukan pengamatan diri dan alam sekitar sebagai implementasi makna iman kepada malaikat Allah, dan Baik dalam hal mencontohkan perilaku hemat
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	95	A	Ananda Lintang Sangat Baik dalam hal Mengidentifikasi berbagai keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya, dan Sangat Baik dalam hal Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu	95	A	Ananda Lintang Sangat Baik dalam hal Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat, dan Sangat Baik dalam hal Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia

No	Muatan Pelajaran	PENGETAHUAN			KETERAMPILAN		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
3	Bahasa Indonesia	91	A	Ananda Lintang Sangat Baik dalam hal Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi, dan Sangat Baik dalam hal Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan dengan tujuan untuk kesenangan	92	A	Ananda Lintang Sangat Baik dalam hal Menyampaikan hasil identifikasi tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual, dan Sangat Baik dalam hal Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat
4	Matematika	80	B	Ananda Lintang Baik dalam hal Menjelaskan data diri dalam bentuk diagram batang, dan Baik dalam hal Menjelaskan dan menentukan FP, FPB, KP, KPK dari dua bilangan	82	B	Ananda Lintang Baik dalam hal Mengidentifikasi faktor dan kelipatan suatu bilangan, dan Baik dalam hal Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan FP, FPB, KP, KPK dari dua bilangan
5	Ilmu Pengetahuan Alam	87	A	Ananda Lintang Sangat Baik dalam hal Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif, dan Baik dalam hal Mengidentifikasi macam-macam gaya	88	A	Ananda Lintang Sangat Baik dalam hal Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi berbagai perubahan bentuk energi, dan Baik dalam hal Mendemonstrasikan manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	90	A	Ananda Lintang Sangat Baik dalam hal Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan bidang pekerjaan, sosial dan budaya, dan Sangat Baik dalam hal Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama	90	A	Ananda Lintang Sangat Baik dalam hal Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan bidang pekerjaan, sosial dan budaya, dan Sangat Baik dalam hal Menyajikan hasil identifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama

No	Muatan Pelajaran	PENGETAHUAN			KETERAMPILAN		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
7	Seni Budaya dan Prakarya	92	A	Ananda Lintang Sangat Baik dalam hal mengetahui gerak tari kreasi daerah, dan Sangat Baik dalam hal mengetahui karya seni rupa teknik tempel	91	A	Ananda Lintang Sangat Baik dalam hal meragakan gerak tari kreasi daerah, dan Sangat Baik dalam hal membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	85	B	Ananda Lintang Sangat Baik dalam hal Memahami variasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga, dan Baik dalam hal Menerapkan gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri	85	B	Ananda Lintang Sangat Baik dalam hal Mempraktikkan variasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga, dan Baik dalam hal Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam permainan bola kecil
9	Muatan Lokal						
	a. Bahasa Jawa	90	A	Ananda Lintang Sangat Baik dalam hal mengenal, memahami dan mengidentifikasi berbagai jenis karangan, dan Baik dalam hal mengenal dan memahami teks tembang dolanan/laghu en-maenan	95	A	Ananda Lintang Sangat Baik dalam hal melagukan dan mengapresiasi tembang dolanan/laghu en-maenan, dan Sangat Baik dalam hal menulis kalimat dengan huruf latin dan huruf jawa/carakan madhuro
	b.						

C. EKSTRAKURIKULER

No	Kegiatan	Keterangan
1	Pramuka	Rajin dan giat berlatih sehingga bisa mengirim dan menerima sandi-sandi/isyarat serta membuat keterampilan tali temali berupa drugbar/tandu
2	TIK	Aktif mengikuti pembelajaran sehingga mampu membuat dokumen, mengolah dokumen secara kreatif, dan menguasai windows explorer
3	Bahasa Inggris	Ananda Lintang mampu menjelaskan berbagai musim dalam konsep bahasa inggris serta mampu mengungkapkan suatu kejadian dalam masa lampau dengan tepat, maka
4	Melukis	Kegiatan ini tidak diikuti oleh siswa
5	Reyog	Sangat mampu memperagakan tari Jathilan
6	PMR	Kegiatan ini tidak diikuti oleh siswa
7	PKS	Kegiatan ini tidak diikuti oleh siswa
8	Tari	Kegiatan ini tidak diikuti oleh siswa
9	Tartil	Aktif dan sangat baik sehingga mampu membaca Al-Quran dengan tartil
10	Hadroh	Kegiatan ini tidak diikuti oleh siswa
11	Paduan Suara	Kegiatan ini tidak diikuti oleh siswa
12	Musik	Kegiatan ini tidak diikuti oleh siswa
13	Voli	Kegiatan ini tidak diikuti oleh siswa
14	Futsal	Kegiatan ini tidak diikuti oleh siswa
15	MIPA	Kegiatan ini tidak diikuti oleh siswa
16	Lainnya	-

D. SARAN-SARAN

Ananda Lintang mempunyai kemampuan membaca Tartil yang baik
Akan lebih baik jika diberi motivasi dan kesempatan untuk berlatih membaca tartil Al-Quran
Perlu ditingkatkan kedisiplinan, tanggung jawab

E. TINGGI DAN BERAT BADAN

No	Aspek Yang Dinilai	Semester	
		1	2
1.	Tinggi Badan	140 cm	151 cm
2.	Berat Badan	40 kg	43 kg

F. KONDISI KESEHATAN

No.	Aspek Fisik	Keterangan
1.	Pendengaran	Baik dan Normal
2.	Penglihatan	Baik dan Normal
3.	Gigi	Baik dan Normal
4.	Lainnya	-

G. PRESTASI

No.	Jenis Prestasi	Keterangan
1.		Juara 1 Tartil Putri Tk. Kab. Ponorogo
2.		Juara H.I Qiroah Putri Tk. Kab. Ponorogo 2017
3.		Juara III Tilawatil Quran Tk. Kab. Ponorogo 2017
4.		-
5.		-

H. KETIDAKHADIRAN

Sakit	:	-	hari
Ijin	:	-	hari
Tanpa Keterangan	:	-	hari

Keputusan:

Berdasarkan pencapaian kompetensi pada semester ke-1 dan ke-2, peserta didik *)

Naik ke kelas : V (Lima)

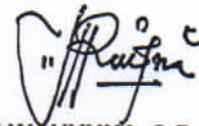
Tinggal di kelas : (.....)

*) coret yang tidak perlu

Mengetahui,
Orang Tua / Wali,


.....
PATRISNO

Ponorogo, 17-06-2017
Guru Kelas,



SITI WAHYUNA, S.Pd
NIP. 19611012 198201 2 016

Mengetahui,
Kepala Sekolah,


SRI BIDAYAT, S.Pd, M.Pd
NIP. 19620525 198112 2 005



**LAPORAN
HASIL PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK
SEKOLAH DASAR
(SD)**

Nama Peserta Didik:

Lintang Rista Saputri Ramadhani

N I S N:

0067113636

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN
HASIL PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK
SEKOLAH DASAR
(SD)**

Nama Sekolah : SDN 1 MANGKUJAYAN PONOROGO
NIS/NSS/NDS : 20510612/101051117001
Alamat Sekolah : Jalan Bali No. 1 Ponorogo
: Kode Pos 63413 Telp. 0352-481915
Desa/Kelurahan : Mangkujayan
Kecamatan : Ponorogo
Kabupaten/Kota : Ponorogo
Provinsi : Jawa Timur
Website : <http://www.sdn1mangkujayan-reog.sch.id>
Email : admin@sdn1mangkujayan-reog.sch.id

IDENTITAS PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : LINTANG RISTA SAPUTRI RAMADHANI
 NISN/NIS : 0067113636 / 5366
 Tempat, Tanggal Lahir : PONOROGO, 02-10-2006
 Jenis Kelamin : P
 Agama : Islam
 Pendidikan sebelumnya : TK
 Alamat Peserta Didik : JL P HIDAYATULLAH 29 KEL./DESA KAUMAN KEC.
 PONOROGO KAB./KOTA PONOROGO

Nama Orang Tua :
 Ayah : SUTRISNO
 Ibu : RENI HIDAYATI
Pekerjaan Orang Tua :
 Ayah : Wiraswasta
 Ibu : Wiraswasta
Alamat Orang Tua :
 Jalan : JL P HIDAYATULLAH 29

Kelurahan/ Desa : KAUMAN
 Kecamatan : PONOROGO
 Kabupaten/ Kota : PONOROGO
 Provinsi : JAWA TIMUR
Wali Peserta Didik :
 Nama : -
 Pekerjaan : -
 Alamat : -



RAPOR PESERTA DIDIK DAN PROFIL PESERTA DIDIK

Nama Peserta Didik : LINTANG RISTA SAPUTRI RAMADHANI
 NISN / NIS : 0067113636 / 5366
 Nama Sekolah : SDN 1 MANGKUJAYAN
 Alamat Sekolah : Jalan Bali 1

Kelas : IV-A
 Semester : 1
 Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

A. SIKAP

DESKRIPSI	
1. Sikap Spiritual	Ananda LINTANG, Sangat Baik dalam ketaatan beribadah, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, toleransi beribadah, berperilaku syukur,
2. Sikap Sosial	Ananda LINTANG, Sangat Baik dalam kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, kesantunan, kepedulian, ketelitian, kepatuhan, Baik dalam percaya diri,

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

No	Muatan Pelajaran	PENGETAHUAN			KETERAMPILAN		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	85	B	Ananda Lintang Sangat Baik dalam hal memahami makna iman kepada malaikat Allah berdasarkan pengamatan, dan Baik dalam hal memahami Allah itu ada melalui pengamatan terhadap makhluk ciptaan-Nya	88	A	Ananda Lintang Sangat Baik dalam hal membaca, menulis dan menghafal Q.S. al-Falaq dan Q.S al-Fil, dan Sangat Baik dalam hal melakukan pengamatan terhadap makhluk ciptaan Allah sebagai upaya mengenal Allah itu ada
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	87	A	Ananda Lintang Sangat Baik dalam hal Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila, dan Sangat Baik dalam hal Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat	90	A	Ananda Lintang Sangat Baik dalam hal Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat, dan Baik dalam hal Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia

No	Muatan Pelajaran	PENGETAHUAN			KETERAMPILAN		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
3	Bahasa Indonesia	93	A	Ananda Lintang Sangat Baik dalam hal Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung, dan Baik dalam hal Mencermati keterhubungan antar gagasan	89	A	Ananda Lintang Sangat Baik dalam hal Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan, dan Baik dalam hal Menyajikan hasil pengamatan tentang keterhubungan antargagasan ke dalam tulisan
4	Matematika	87	A	Ananda Lintang Sangat Baik dalam hal Menjelaskan berbagai bentuk pecahan dan hubungan di antaranya, dan Baik dalam hal Menjelaskan pecahan-pecahan senilai dengan gambar dan model konkret	91	A	Ananda Lintang Sangat Baik dalam hal Mengidentifikasi berbagai bentuk pecahan dan hubungan di antaranya, dan Baik dalam hal Mengidentifikasi pecahan-pecahan senilai dengan gambar dan model konkret
5	Ilmu Pengetahuan Alam	89	A	Ananda Lintang Sangat Baik dalam hal Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan, dan Baik dalam hal Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif	90	A	Ananda Lintang Sangat Baik dalam hal Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat cahaya, dan Baik dalam hal Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi berbagai perubahan bentuk energi
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	92	A	Ananda Lintang Sangat Baik dalam hal Mengidentifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat, dan Baik dalam hal Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama	93	A	Ananda Lintang Sangat Baik dalam hal Menyajikan hasil identifikasi kerajaan Hindu dan/atau Buddha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat, dan Baik dalam hal Menyajikan hasil identifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama

No	Muatan Pelajaran	PENGETAHUAN			KETERAMPILAN		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
7	Seni Budaya dan Prakarya	85	B	Ananda Lintang Sangat Baik dalam hal mengetahui gerak tari kreasi daerah, dan Baik dalam hal mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada	85	B	Ananda Lintang Sangat Baik dalam hal meragakan gerak tari kreasi daerah, dan Baik dalam hal menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	87	A	Ananda Lintang Sangat Baik dalam hal Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam permainan bola besar, dan Baik dalam hal Menerapkan variasi dan kombinasi berbagai pola gerak dominan dalam aktivitas senam lantai	84	B	Ananda Lintang Sangat Baik dalam hal Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam permainan bola kecil, dan Baik dalam hal Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam permainan bola besar
9	Muatan Lokal						
	a. Bahasa Jawa	89	A	Ananda Lintang Sangat Baik dalam hal mengenal dan memahami unsur intrinsik teks cerita rakyat secara lisan dan tulis, dan Baik dalam hal mengenal, memahami dan mengidentifikasi berbagai jenis karangan	88	A	Ananda Lintang Sangat Baik dalam hal menceritakan kembali teks cerita rakyat sesuai dengan urutan yang benar, dan Baik dalam hal menulis berbagai jenis karangan (narasi dan deskripsi)
	b.						

C. EKSTRAKURIKULER

No	Kegiatan	Keterangan
1	Pramuka	Rajin dan giat berlatih sehingga mengenal kepramukaan tingkat Penggalang secara umum
2	TIK	Aktif mengikuti sehingga mengetahui aplikasi pengolah kata dan ikon pengolah kata
3	Bahasa Inggris	Ananda Lintang mempunyai kemampuan yang baik dalam speaking, listening, reading dan writing, maka perlu ditingkatkan
4	Melukis	Kegiatan ini tidak diikuti oleh siswa
5	Reyog	Sangat mampu memperagakan tari Jathilan
6	PMR	Kegiatan ini tidak diikuti oleh siswa
7	PKS	Kegiatan ini tidak diikuti oleh siswa
8	Tari	Kegiatan ini tidak diikuti oleh siswa
9	Tartil	Aktif dan sangat baik sehingga mampu membaca Al-Quran dengan tartil
10	Hadroh	Kegiatan ini tidak diikuti oleh siswa
11	Paduan Suara	Kegiatan ini tidak diikuti oleh siswa
12	Musik	Kegiatan ini tidak diikuti oleh siswa
13	Voli	Kegiatan ini tidak diikuti oleh siswa
14	Futsal	Kegiatan ini tidak diikuti oleh siswa
15	MIPA	Kegiatan ini tidak diikuti oleh siswa
16	Lainnya	-

D. SARAN-SARAN

Ananda Lintang mempunyai kemampuan membaca Tartil yang baik

Akan lebih baik jika diberi motivasi dan kesempatan untuk berlatih membaca tartil Al-Quran

Perlu ditingkatkan kedisiplinan, tanggung jawab

E. TINGGI DAN BERAT BADAN

No	Aspek Yang Dinilai	Semester	
		1	2
1.	Tinggi Badan	140 cm	- cm
2.	Berat Badan	40 kg	- kg

F. KONDISI KESEHATAN

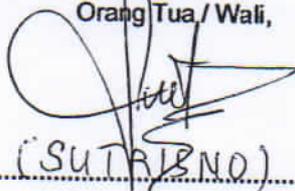
No.	Aspek Fisik	Keterangan
1.	Pendengaran	Baik dan Normal
2.	Penglihatan	Baik dan Normal
3.	Gigi	Baik dan Normal
4.	Lainnya	-

G. PRESTASI

No.	Jenis Prestasi	Keterangan
1.		-
2.		-
3.		-
4.		-
5.		-

H. KETIDAKHADIRAN

Sakit	:	-	hari
Ijin	:	-	hari
Tanpa Keterangan	:	-	hari

Mengetahui,
Orang Tua / Wali,

.....
(SUTRISNO)

Ponorogo, 17-12-2016
Guru Kelas,

SITI WAHYUNA, S.Pd
NIP. 19611012 198201 2 016

Mengetahui,
Kepala Sekolah,


SRI BIDAYATI, S.Pd, M.Pd
NIP. 19620629 198112 2 005



**PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI I MANGKUJAYAN
KECAMATAN PONOROGO**

Jl. Bali No.1 Telp.(0352)481915 Fax.(0352)485834 Ponorogo 63413
Website. www.sdn1mangkujayan-reog.sch.id E-mail :
info@sdn1mangkujayan-reog.sch.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/ 119/405.07.1.01/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

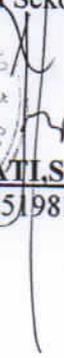
Nama : SRI BIDAYATI, S.Pd.M.Pd
NIP : 196205251981122005
Jabatan : Kepala Sekolah SDN I MANGKUJAYAN PONOROGO

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : CATUR AMIN RETNOSARI, S.Pd.I
Tempat /Tgl.Lahir : Trenggalek, 28 Februari 1992
NIM : 1420421022
Jenjang Pendidikan : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
Konsentrasi : Sains
Judul Tesis : Problematika Guru Dalam Implementasi Penilaian
Autentik Kurikulum 2013 di SDN I Mangkujayan
Ponorogo

Telah mengadakan penelitian di SDN I Mangkujayan Ponorogo Jawa Timur pada tanggal 2 Januari 2016 Tahun ajaran 2016/2017 dengan Nomor : UIN.02/DPPs/ TU.009/551/2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 26 Oktober 2017
Kepala Sekolah

SRI BIDAYATI, S.Pd. M.Pd
NIP. 196205251981122005



RIWAYAT HIDUP

Alamat email : carretnosari@gmail.com/082232942267



Amin, nama lengkap Catur Amin Retnosari lahir Trenggalek, pada tanggal 28 Februari 1992. Adalah anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Saelandan Ibu Tumini. Pendidikan pertama dimulai sejak kecil, di TK Dharma wanita Gading, Tugukab.

Trenggalek Tahun 1998. Pendidikan sekolah dasarnya di SDN Gading, Tugu, Trenggalek lulus pada tahun 2004. Setelah itu melanjutkan sekolah formalnya yakni di SMPN I Tugu, kab. Trenggalek lulus pada tahun 2007. Kemudian, melanjutkan di SMAN I Karanganyar lulus pada tahun 2010. Setelah itu, melanjutkan pendidikan S-1 (Sarjana Strata I) di STAIN PONOROGO, Jurusan Tarbiyah prodi PGMI lulus pada tahun 2014. Kemudian, melanjutkan S-2 (Saarjana Strata 2) di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Program studi Pendidikan guru Madrasah Ibtidayah (PGMI), konsentrasi Sains.

Selain itu pengalaman organisasi yang pernah diikuti, ketika di STAIN PONOROGO aktif dalam UKM Pramuka dan aktif juga dalam RADIO RASUL FM selama 3 tahun. Sekarang, melanjutkan kuliah S-2 di UIN Yogyakarta sambil kerja di Bank BRI LEMBEYAN, Magetan sebagai tenaga marketing (MANTRI).